

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Studi Kasus ini dilakukan pada ibu hamil trimester III sampai dengan KB. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian penelaah kasus dengan cara mengkaji suatu permasalahan melalui suatu yang terdiri unit tunggal. Unit tunggal berarti satu orang. Meskipun studi kasus ini hanya meneliti unit tunggal, namun masalah ini dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknis secara integrasi.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Studi kasus ini dilakukan di TPMB L. P yang terletak di Jl. Yos Sudarso, RT.004/RW.002, Alak, Kec. Alak, Lota Kupang

2. Waktu

Studi kasus ini dilakukan sejak tanggal 12 Mei S/D 10 Juni 2026

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek kasus yang diambil pada Studi Kasus ini adalah ibu hamil trimester III di TPMB L. P yang terletak di Jl. Yos Sudarso, RT.004/RW.002, Alak, Kec. Alak, Kota Kupang pada 12 Mei S/D 10 Juni 2026.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Data Primer Data primer diperoleh dengan cara:

a. Observasi

Observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadarri adanya rangsangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran peneliti (responden). Dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini, peneliti melakukan wawancara menggunakan teknik terpimpin (*Strucktured Interview*).

2. Data sekunder

Pengumpulan data dimulai dari rekam medik, register ANC di TPMB L. P, dan buku KIA Ibu.

F. Trigulasi Data

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, bukti pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validasi dan reabilitas.

1. Lembar persetujuan (*Inform consent*)

Informconsent adalah suatu proses yang penunjang komunikasi efektif antar bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien.

2. Keputusan sendiri (*Self determination*)

Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk partisipasi dalam penilitian ini atau untuk menarik diri dari penilitian ini.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Sementara hak *anonymity* dan confidentiality didasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak informconsent dan hak. *anonymity*.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat persetujuan dari pihak yang bersangkutan.